

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi *good corporate governance* bagi PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera diperlukan agar perusahaan asuransi dikelola secara amanah, efisiensi, profesional, dan tidak merugikan kepentingan *stakeholders*. Secara umum implementasi *good corporate governance* sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada yaitu: 1) Transparansi 2) Akuntabilitas 3) Pertanggungjawaban 4) Kemandirian 5) Kewajaran
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi *good corporate governance* bagi PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera adalah 1) Kurangnya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien 2) Konsistensi terhadap system pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi dan 3) Kurangnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstren, bahwa dana tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.

#### **B. Saran-Saran**

1. Harapannya kepada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera supaya lebih meningkat pelayanan yang lebih baik dan mempertahankan tatakelola perusahaan yang baik.
2. Kepada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera supaya melihat kesejahteraan karyawannya.

